

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **1.1 Kajian Pustaka**

Teori yang diperlukan untuk mendukung penelitian dalam memahami setiap variabel yaitu Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut :

##### **1.1.1 Pengetahuan Akuntansi**

###### **1.1.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Menurut Taufiq Rahmat (2020:16) menjelaskan pengetahuan adalah sebagai berikut :

“Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera”.

Menurut Paulus Wahana (2016:46) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah sebagai berikut:

“Kata ‘pengetahuan’ sendiri termasuk kata benda yang tersusun dari kata dasar ‘tahu’ dan memperoleh imbuhan 'pe an', yang secara singkat memiliki arti segala hal yang berkenaan dengan kegiatan tahu atau mengetahui. Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek

tertentu yang ditangkap melalui pancaindera yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman.

#### **1.1.1.2 Pengertian Akuntansi**

Menurut Weygandt, Kimmel and Kieso (2018:3) pengertian Akuntansi sebagai berikut:

*"Accounting consists of three basic activities - it identifies records, and communicates the economic events of an organization to interested users".*

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2014:2) pengertian Akuntansi sebagai berikut:

“Akuntansi merupakan sistem informasi artinya akuntansi dihasilkan dari suatu proses yang terintegrasi, seperti identifikasi, pencatatan dan mengomunikasikan informasi ekonomi. (Bagian ini menjelaskan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan).”

Menurut Reeve, Warren and Duchac (2007:7) pengertian Akuntansi sebagai berikut:

*"Accounting is an information system that provides reports to stakeholders about the economic activities and condition of a business".*

Adapula pengertian Akuntansi Menurut Rudianto (2012:4) adalah sebagai berikut:

“Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Dari pengertian akuntansi menurut para ahli yang telah di paparkan diatas makan dapat di ambil kesimpulan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut.

#### **1.1.1.3 Pengertian Pengetahuan Akuntansi**

Menurut Sakti Alamsyah (2020:5) Pengetahuan Akuntansi adalah sebagai berikut:

“Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba”.

Menurut Iman Supriadi (2020:17) Pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut:

“Satu pengetahuan yang dipakai untuk pelajari semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran keuangan”.

#### **1.1.1.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi**

Indikator pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Yayah Pudih Shatu (2016:20) adalah:

##### **1. Tahap Pencatatan**

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (*chart of account*) atau sejenisnya.

## 2. Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut:

### a. penyusunan neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.

### b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment Entries*)

Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

### c. Penyusunan kertas kerja (*Work Sheet*)

Kertas kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.

### d. Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*)

Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup merupakan akun-akun nominal, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.

### e. Neraca saldo setelah penutup

Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

## 3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah:

### a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode tersebut.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator pengetahuan akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada siklus yang dikatakan oleh Yayah Pudih Shatu (2016:20) yaitu pengidentifikasian, tahap pencatatan, dan tahap pelaporan.

## **1.1.2 Pengalaman Usaha**

### **1.1.2.1 Pengertian Pengalaman**

Menurut Wulan Ayodya (2013:43) pengertian Pengalaman adalah sebagai berikut:

“Suatu hal yang diperoleh saat melakukan pekerjaan, seperti bekerja di sebuah perusahaan, aktif di organisasi, beraktivitas pada suatu bidang”.

Adapun menurut Kotler (2005:217) pengertian Pengalaman adalah sebagai berikut:

“Pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang”.

Menurut Alwi Hasan (2002:26) Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung). Sedangkan Irawan dan Farid (2000:45) pengalaman adalah proses belajar yang mempengaruhi perubahan dalam perilaku seseorang individu.

### **1.1.2.2 Pengertian Usaha**

Menurut Wasis Sugeng Yuli Irianto. (2008:172) pengertian adalah sebagai berikut:

“Usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari”.

Menurut Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, dan Kosim. (2006:342) pengertian adalah sebagai berikut:

Usaha adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang

perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Adapula Menurut Hughes dan Kapoor (2016:10) pengertian usaha adalah sebagai berikut:

*“Business is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society’s needs.”*

Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **1.1.2.3 Pengertian Pengalaman Usaha**

Menurut Arief Wahyudi (2019:35) pengertian pengalaman usaha adalah sebagai berikut:

*“Pengalaman usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya”.*

Menurut Benedicta Prihatin Dwi Riyanti (2003:39) pengertian pengalaman usaha adalah sebagai berikut:

*“pengalaman usaha adalah tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan usaha bisa menjadi tolok ukur pengalaman dalam berusaha”.*

Menurut Agus W Soehadi (2011:40) pengertian pengalaman usaha adalah sebagai berikut:

“Pengalaman usaha adalah pengalaman menghadirkan pembaruan, baik produk berwujud maupun jasa baru”.

#### **1.1.2.4 Indikator Pengalaman Usaha**

Menurut Foster (2012:43) ada beberapa hal untuk menentukan berpengalaman atau tidaknya seseorang yang sekaligus sebagai indikator pengalaman Usaha, yaitu:

1. Lama waktu / masa kerja.

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.

2. Tingkat keterampilan yang dimiliki.

keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

#### **1.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi**

##### **1.1.3.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengertian Informasi Akuntansi Menurut Ferra Pujiyanti (2015:19) adalah sebagai berikut:

“Suatu informasi kuantitatif entitas ekonomi (usaha) terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk berguna dalam pengambilan keputusan

ekonomi, dan dalam menentukan pilihan di antara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada”.

Menurut Suropto (2021:5) pengertian Informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

“Informasi akuntansi adalah informasi yang menyediakan berupa pelaporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi adalah penggunaan yang dapat menghasilkan laporan akuntansi yang bermanfaat terutama untuk kebutuhan suatu bisnis.

### **1.1.3.2 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Berikut Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi menurut Ibrahim Ingga (2017:5) Informasi akuntansi meliputi; informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen, dan informasi operasional

1. Informasi operasi:

Informasi operasi adalah sistem penyusunan laporan yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan harian. Misalnya, saldo persediaan, saldo piutang, saldo utang dan sebagainya.

2. Informasi akuntansi keuangan:

Informasi Akuntansi Keuangan adalah sistem penyusunan laporan keuangan yang menghasilkan laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan dan disampaikan kepada pihak eksternal sebagai pengguna laporan.

3. Informasi akuntansi manajemen:

Informasi Akuntansi Manajemen adalah sistem penyusunan informasi keuangan yang output Nya disampaikan kepada pihak internal atau manajemen sebagai informasi dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Misalnya, biaya. produk, anggaran, dan sebagainya.

## **1.2 Kerangka Pemikiran**

### **1.2.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengetahuan Akuntansi sangat diperlukan dalam penggunaan informasi akuntansi, karena salah satu acuan dalam membuat spekulasi ketika mengambil keputusan kebijakan keuangan dalam suatu perusahaan (Sakti Alamsyah,2020:111).

Pengetahuan akuntansi sangat membantu dalam penggunaan Informasi Akuntansi. Pengetahuan akuntansi dibutuhkan dalam menjalankan usaha agar

penggunaan Informasi Akuntansi bisa dilakukan untuk pengelolaan keuangan usaha dengan tepat (Heru Fahlevi. 2021:50).

Pengetahuan Akuntansi dipakai untuk pelajari semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran keuangan. Lantas, Fungsi utama dari pengetahuan akuntansi adalah sebagai informasi keuangan dari sebuah organisasi. (Iman Supriadi 2020:17)

Berdasarkan penelitian Putu Diah (2018). Menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Selain itu ada penelitian Formaida Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa *Accounting knowledge have indirect influence through the use of accounting information*. Maksudnya adalah Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli dan dari peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

### **1.2.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengalaman dalam usaha memberikan dasar yang kuat dalam penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama berdirinya usaha maka banyak pengalaman usaha, sehingga pengusaha akan mengetahui bagaimana pentingnya penggunaan informasi akuntansi (Erna 2019:193).

Menurut Ardeno Kurniawan (2022:107) Pengguna informasi dipengaruhi oleh, pengalaman. Selain itu Menurut Hadiah Fitriyah (2006:20), semakin lama perusahaan

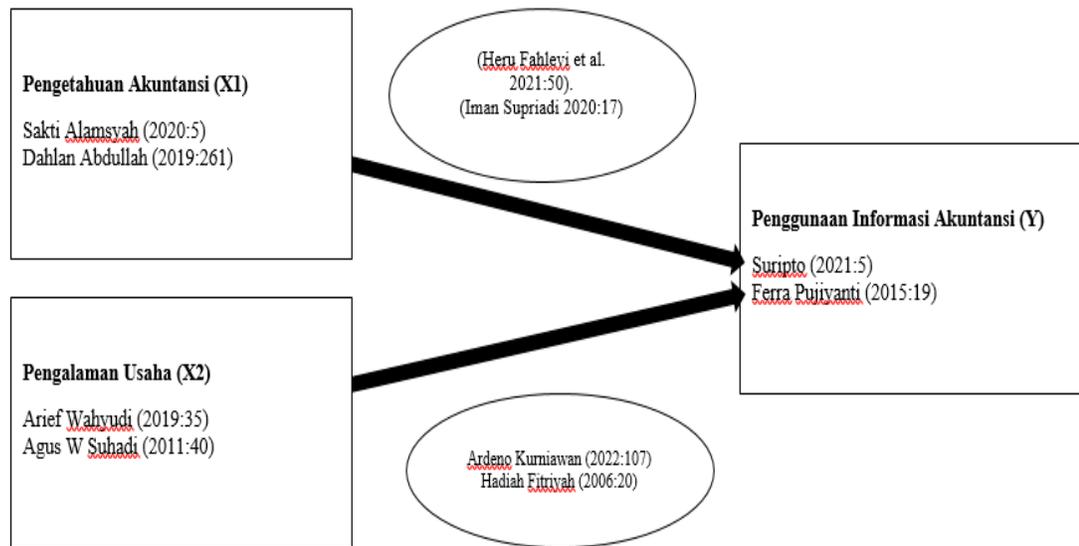
beroperasi, informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian Formaida Tambunan (2019). Menyatakan “*business experience has indirect influence through the use of accounting information.*” maksudnya adalah pengalaman bisnis memiliki pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi”.

Selain itu hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayan (2017) yang menyatakan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli dan dari peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengalaman usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyajikan paradigma penelitian dalam gambar dibawah ini:



**Gambar 2. 1**  
**Paradigma Penelitian**

### 1.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:39) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas maka penulis mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi